



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *COUNTING BOX* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS I UPT
SDN 064990 KWALA BEKALA T.P 2024/2015**

***THE INFLUENCE OF USE COUNTING BOX MEDIA ON MATEMATICE
LEARNING UOTCOMES OF CLASS I STUDENT OF UPT SDN
064990 KWALA BEKALA T.P 2024/2025***

Veronika Br Perangin-angin^{1*}, Irwansyah², Vera Dewi Kartini Ompusunggu³
^{1*,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality

Veronikaperanginangin09@gmail.com^{1*}, iirwan135@gmail.com², verakartini@gmail.com³,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dengan menggunakan media *counting box* siswa kelas I UPT SDN 064990 Kwala Bekala T.P 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*, populasi dan sampel adalah seluruh siswa kelas I sebanyak 50 orang. Yang terdiri dari kelas I A eksperimen 25 orang siswa dan di kelas I B kontrol 25 orang siswa, titik alat pengumpul data berupa tes essay sebanyak 5 soal yang sudah divalidasi oleh validator. Hasil penelitian yaitu hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dengan menggunakan media *counting box* siswa kelas I UPT SDN 064990 Kwala bekala T.P 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata pada pretest 55,4 dan pada post test nilai rata-rata 82, hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan tanpa menggunakan media *counting box* siswa kelas I memperoleh nilai rata-rata pada pretest 56,2 dan pada post test memperoleh nilai rata-rata 76,2. Terdapat pengaruh penggunaan media *counting box* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I UPT SDN 064990 Kwala bekala T.P 2024/2025, berdasarkan analisis data diperoleh tes maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media *counting box* di kelas 1 maka hipotesis menggunakan uji t dengan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 2,618 > t_{tabel} = 1,67$ maka data dapat disimpulkan (H_0) ditolak atau (H_1) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh dikarenakan siswa sudah memahami penjumlahan melalui media *counting box*.

Kata Kunci : *Counting Box*, Hasil Belajar, Matematika,



ABSTRACT

This research aims to determine students' mathematics learning outcomes in addition material using counting box media for class I students at UPT SDN 064990 Kwala Bekala T.P 2024/2025. This research uses quantitative methods with this type of research being quasi-experimental, the population and sample are all 50 class I students. Consisting of 25 students in class I A as an experiment and 25 students in class I B as a control, the data collection tool is in the form of an essay test with 5 questions which have been validated by the validator. The results of the research are that students' mathematics learning results in the addition material using counting box media, class I students at UPT SDN 064990 Kwala Bekala T.P 2024/2025 obtained an average score on the pretest of 55.4 and an average score of 82 on the post test. 76.2. There is an influence of the use of counting box media on the mathematics learning outcomes of class I students at UPT SDN 064990 Kwala Bekala T.P 2024/2025, based on data analysis obtained from the test, the student learning outcomes in mathematics subjects using counting box media in class I then the hypothesis using the t test with a level of $\alpha = 0.05$ obtained $t_{count} = 2.618 > t_{table} = 1.67$ so the data can be concluded (H_0) is rejected or (H_1) accepted. This proves that there is an influence because students already understand addition through counting box media.

Keywords : Counting Box, Learning Outcomes, Mathematics

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses kegiatan individu yang melatih diri dalam melakukan suatu kegiatan atau proses yang sedang dijalankan, sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah dilaksanakan belajar. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja oleh setiap individu, sehingga terjadi perubahan dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, tidak dapat membaca menjadi dapat membaca dan sebagainya (Gusnarib, et al 2021: 2).

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan antara guru dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap dan mencapai tujuan pembelajaran, berhasil tidaknya mencapai tujuan pembelajaran ditentukan oleh guru, sebab guru tidak hanya menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, melainkan lebih dari itu. Seorang guru harus bisa membingbing peserta didik melalui tumbuh kembangnya, baik secara fisik dan psikis. Saat proses pembelajaran guru harus mampu



membuat peserta didik merasa senang saat masuk ke dalam kelas, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh saat belajar di kelas.

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang didapat melalui cara penalaran yang jelas dan sistematis serta struktur atau keterkaitan dengan konsep matematika dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Matematika juga merupakan ilmu pengetahuan yang memuat suatu kumpulan konsep berupa operasi, angka, simbol, dan pola yang pasti (Nurkhihmayati 2019: 4).

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam terlaksananya pembelajaran di kelas, dalam proses pembelajaran adanya media pembelajaran ini sangat membantu sebagai perantara pendidik pada saat menerangkan pembelajaran sehingga materi yang terangkan kepada peserta didik dapat dipahami dengan benar dan baik. Media pembelajaran adalah segala peralatan yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada orang yang sedang belajar dengan benar dan efektif (Hamzah, et al 2022: 11). Dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran ini juga akan menunjang efektifitas, efisiensi, dan juga daya Tarik dalam proses pembelajaran di kelas.

Salah satu media dapat digunakan untuk membantu permasalahan tersebut yakni media *counting box*, media pembelajaran *counting box* merupakan sebuah media pembelajaran yang berbentuk kotak yang terbuat dari kardus yang tebal yang dimodifikasi dari alat serta bahan yang sederhana. Media pembelajaran *counting box* dibuat sebagai alat alternatif untuk menyelesaikan permasalahan siswa dalam pembelajaran matematika penjumlahan. Peneliti berharap media pembelajaran ini akan membantu siswa-siswi dalam belajar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta memahami konsep dasar penjumlahan dengan mudah dan memperoleh nilai yang baik atau memenuhi KKTP.

Alasan penulis membuat media *counting box* karena berdasarkan wawancara kepada wali kelas I. Nilai matematika kelas I tersebut masih rendah dibawah KKTP, pembelajaran di kelas masih berpusat pada guru bukan berpusat pada siswa, media pembelajaran kurang bervariasi, siswa kurang minat terhadap pembelajaran matematika khususnya dalam materi penjumlahan. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti melaksanakan suatu penelitian



dianggap tepat untuk melihat adakah pengaruh dalam menerapkan media pembelajaran *counting box* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I UPT SD 064990 Kwala Bekala.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitaian kuantitatif, metode penelitian yang digunakan yaitu quasi eksperimen. Siswa dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu menggunakan media *counting box*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran. Metode kuantitatif dibuat guna mengumpulkan dan menganalisis data numerik yang diperoleh dari tes essay sebelum dan sesudah perlakuan. Populasi yang diambil berjumlah 50 orang siswa kelas I SD, kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen 25 orang siswa dan kelas kontrol 25 orang. Pemilihan sampel dilakukan secara random (acak). Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah pengaruh penggunaan media *counting box* untuk kelas eksperimen.

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan memecahkan permasalahan dalam penelitian agar mencapai tujuan dari penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa adalah tes, yang berbentuk soal *essay* tes sebanyak 5 butir soal. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dasar. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan uji statistik, termasuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam peningkatan hasil belajar matematika dalam materi penjumlahan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media *counting box* dapat mengasah kemampuan siswa dalam menghitung siswa kelas I serta melihat pengaruh signifikansi. Prosedur penelitian diawali dengan Meminta izin kepada kepala sekolah SD Negeri 064990 Kwala Bekala dan wali kelas I-A dan I-B tentang kegiatan penelitian. Menyusun perangkat pembelajaran : Materi dan Modul ajar sebagai panduan peneliti. Menyusun instrumen soal tes untuk memperoleh data tentang pengetahuan konseptual siswa. Melaksanakan pre test yang sudah divalidasi oleh dosen pada siswa sebelum pokok pembahasan diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada kelas yang menggunakan media *counting box* pada pembelajaran Matematika. Pada kelas yang tidak menggunakan media *counting box* konvensional. Melakukan *post test* setelah pembelajaran

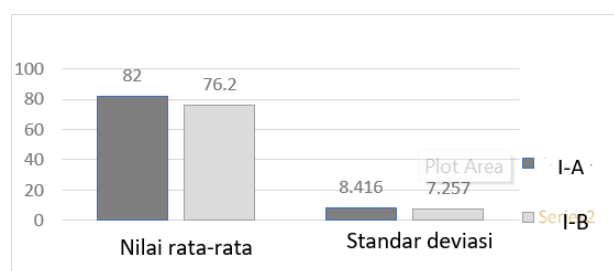


selesai, peneliti akan melakukan *post test* untuk mengetahui nilai akhir siswa yang sudah diberikan pembelajaran yang baik dengan menggunakan media *counting box* untuk kelas eksperimen dan menggunakan buku paket tanpa media *counting box* untuk kelas kontrol pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan. Data yang diperoleh akan diuji dengan menggunakan uji statistik untuk melihat hasil belajar matematika pada materi penjumlahan. Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan guna menarik kesimpulan mengenai perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064990 Kwala Bekala pada tanggal penelitian 19 November 2024 judul penelitian adalah pengaruh penggunaan media *counting box* terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 064990 Kwala Bekala. Tahun Pembelajaran 2024/2025. Di kelas I-A dan I-B jumlah siswanya sebanyak 50 siswa. Sebelum penelitian dilaksanakan *pre test* diawal. *Pre test* dilakukan supaya mengukur kemampuan awal siswa pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan.

Berdasarkan analisis data pretest, diperoleh rata-rata kemampuan awal siswa nilai kelas I-A yaitu 55,4, dan nilai rata-rata kelas I-B yaitu 56,2. Maka kelas I-A sebagai kelas eksperimen karena nilai rata-rata terendah dan kelas I-B sebagai kelas kontrol karena nilai rata-rata tinggi.

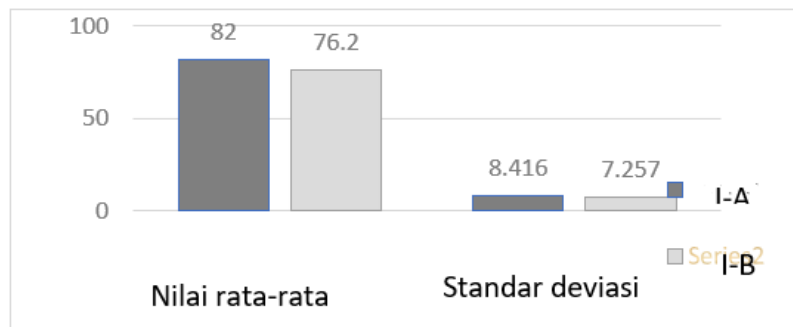


Gambar 1. Diagram Batang Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi I-A dan I-B

Selanjutnya setelah peneliti memberikan perlakuan di mana I-A sebagai kelas yang diajarkan sebagai kelas eksperimen menggunakan media *counting box* dan kelas I-B sebagai kelas kontrol menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media *counting box*. maka setelah diberikan *post test* memperoleh nilai rata-rata yang diajarkan menggunakan



media *counting box* 82 berkategori baik dan nilai rata-rata kemampuan hasil belajar tanpa menggunakan media *counting box* konvensional yaitu 76,2 berkategori cukup.



Gambar 2. Diagram Batang Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi I-A Kelas Ekperimen dan I-B Kelas Kontrol

Muhammad Rozi (2022) menyatakan bahwa *counting box* adalah media yang diterapkan untuk membantu dan memudahkan siswa dalam berhitung dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa”. Media pembelajaran *counting box* dibuat sebagai alat alternatif untuk menyelesaikan permasalahan siswa dalam pembelajaran matematika penjumlahan. Dengan adanya media ini dapat menambahkan ketertarikan siswa dalam belajar.

2. Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini digunakan uji lilifors. Kriteria yang digunakan yaitu data berdistribusi normal jika harga L_{tabel} lebih besar dari L_{hitung} . Berikut ini merupakan normalitas hasil belajar *post test* siswa yang disajikan. Uji normalitas data *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data *Post Test*

Kelas	L_0	L_{tabel}
Eksperimen	0,160	0,173
Kontrol	0,163	0,173



Pada kelas eksperimen Uji Normalitas kelas I A diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} (0,05)(25)$ atau $0,160 < 0,173$ untuk signifikan $\alpha = 5\%$ dari jumlah 25 siswa. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga data *post test* kelas I A berdistribusi normal. Pada kelas kontrol Uji Normalitas kelas I B diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel} (0,05)(25)$ atau $0,163 < 0,173$ untuk signifikan $\alpha = 5\%$ dari jumlah 25 siswa. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga data *post test* kelas I B berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya dilakukan uji homogenitas data *post test*. Perhitungan menggunakan uji F. hasil perhitungan untuk uji homogenitas data *post test* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Homogenitas Data *Post Test*

Kelas	F_{hitung}	$F_{tabel(0,05)(25,25)}$
Eksperimen	1,344	1,984
Kontrol		

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh dari uji homogenitas pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari data kelas yang diajar dengan menggunakan media *Counting Box* dan kelas yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional diperoleh $F_{hitung} = 1,344$ dan $F_{tabel} = 1,983$. Hal ini menunjukkan bahwa data dari kelas yang diajar menggunakan media *Counting Box* dan kelas yang diajar menggunakan konvensional mempunyai varians yang homogenitas.

Selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian terima H_1 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil perhitungan uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Hipotesis

Kelas	T_{hitung}	T_{tabel}
Eksperimen	2,618	1,67
Kontrol		



Diperoleh uji hipotesis yang telah dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh $t_{hitung}=2,618 > t_{tabel} =1,67$ maka data dapat disimpulkan H_0 ditolak atau H_1 diterima, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan Media *Counting Box* terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan kelas I SD064990 Kwala Bekala Tahun Pelajaran 2024/2025. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan media *counting box* memiliki nilai positif dan signifikan terhadap hasil belajar materi penjumlahan siswa kelas I UPT SDN 064990 Kwala Bekala.

Hasil penelitian ini didukung oleh muhammad (2022) dan Vira et al (2024) yang menunjukkan bahwa media *counting box* dapat membantu siswa dan memudahkan siswa dalam berhitung untuk meningkatkan hasil pembelajaran matematika siswa SD, untuk mengetahui tingkat pemahaman operasi hitung matematika dari indikator-indikator pemahaman konsep dasar matematika dengan menggunakan media *counting box*.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh hipotesis yang dirumuskan di Bab II, Adanya pengaruh penggunaan media *Counting Box* terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan siswa kelas I SD Negeri 044990 Kwala Bekala Medan T.P 2024/2025". Temuan ini ini menguatkan keyakinan bahwa penggunaan media *counting box* dapat membantu siswa memahami konsep dasar berhitung di kelas I. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lanjutan dalam memperkuat proses pembelajaran melalui media *counting box* serta menambah semangat siswa dalam belajar.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian materi penjumlahan kelas I UPT SDN 064990 Kwala Bekala maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan tanpa menggunakan media *Counting Box* siswa kelas I UPT SD Negeri 064990 T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 76,2 berkategori cukup.



2. Hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan dengan menggunakan media *Counting Box* siswa kelas I UPT SD Negeri 064990 Kwala Bekala T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 82 berkategori baik.
3. Ada pengaruh penggunaan media *Counting Box* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi penjumlahan kelas I UPT SD Negeri 064990 Kwala Bekala Tahun Pelajaran 2024/2025. Karena, $t_{hitung}=2,618 > t_{tabel}=1,67$ maka disimpulkan (H_0) ditolak atau (H_1) diterima. Ini berarti bahwa media *counting box* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan siswa kelas I.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Octavia, Shilphy. 2020. *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Sleman: CV budi Utama.
- Ariani, Masruro, Zahara, Rosmidah, Suharni. 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Awaludin, Muhammad dkk. 2021. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*. Redaksi.
- Batubara, Hamdan, H. 2021. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publising.
- Hapudin, M, S, 2021. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Irfan, Dwi, Novega, Rifqi, Azka, Ghofur, 2021. Pengaruh Innovation Terhadap Pendidikan di Akademi Militer Pada Era Society 5.0. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia*, (2), 279-290
- Karo-karo, Isran Rasyid, & Rohani. 2018. Manfaat Media Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan dan Matematika*, 7(1), 94-95.
- Kartini, Nurdin, Hakam, Syihabuddin, 2022. Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Basicedu*. 6(4). 7292-7302.
- Mudtalifah, Mansur, Oman. 2024. Pengaruh Media Counting Box Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(2). 427-428.
- Nanda, Vira, D., Wandini, Rora, R. 2024. Pengaruh Penggunaan Media *Counting Box* Dalam Mengatasi Kesulitan Memahami Konsep Operasi Hitung Perkalian Matematika Kelas Rendah. *Jurnal Kependidikan*, 13(3). 2983.
- Nurhikmayati, I. 2019. *Implementasi STEAM dalam Pembelajaran Matematika*. *Didactical Mathemartics*, 1(2), 41-50.



- Nurmiati. 2017. *Media Pembelajaran Matematika Digunakan dalam Operasi Hitung Penjumlahan Pada Anak Tuna Grahita Ringan*. Banjarmasin : IAIN ANTASARI PRESS.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Miskat*, 3(1), 171.
- Pagara, Hamzah. Dkk, 2022. *Media Pembelajaran*. Penerbit: UNM, Gedung Perpustakaan Lt. 1 Gunung Sari.
- Pagarra, Swaluddin, Krismanto, Sayidiman, 2022. *Media Pembelajaran*. Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari : Badan Penerbit UNM.
- Prihantini, Dr. 2021. *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta Timur : PT Bumi Aksara.
- Rasfaniwaty, Wulan, R, D. 2022. *Matematika untuk SD/MI Kelas I*. Penerbit: Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Cipite, Jakarta Selatan.
- Repni, Efendi, Sonang, 2022. Penerapan Media Counting Box (Kotak Berhitung) Berhitung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Dikdas Bantar*. 5(2).
- Rohma, Siti. 2021. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- Rozi, Muhammad. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Counting Box Terhadap Hasil Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 (Satu) SDN 1 Kekait. *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, 2(3), 227-228.
- Sudjana. 2021. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2020. Peran Media dalam Pembelajaran di SD/MI. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 299-307.
- Sutrisno. 2021. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Wahab Gusnarib Dr, Rosnawati. 2021. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Adanu Abimata Jln. Jambal II No 49/A Pabean Udik Indramayu Jawa Barat.
- Yestiani, D.K & Zahwa, Nabila. 2020. Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. Fondatia: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 41-47.